

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas V SDN 1 Winduhaji berada pada kategori sedang, yang berarti siswa cukup mampu mengenali dan mengelola emosi, namun masih perlu ditingkatkan. Penggunaan media sosial TikTok juga berada pada kategori sedang, sehingga masih dalam batas wajar sebagai aktivitas sehari-hari siswa. Berdasarkan uji korelasi Spearman Rank, diperoleh nilai r_s hitung sebesar 0,890 lebih besar dari r_s tabel 0,483, sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan TikTok dengan kecerdasan emosional siswa dengan tingkat hubungan sangat kuat. Selain itu, penggunaan TikTok memberikan kontribusi sebesar 79,21% terhadap kecerdasan emosional, yang menunjukkan bahwa semakin bijak penggunaan TikTok, maka semakin baik pula kecerdasan emosional siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis:

1. Implikasi Teoretis: Penelitian ini memperkuat teori bahwa faktor teknologi dan lingkungan digital saat ini memegang peranan dominan dalam membentuk kematangan emosional anak usia sekolah dasar. Hubungan yang sangat kuat ini membuktikan bahwa aktivitas di dunia maya tidak terpisah dari perkembangan karakter di dunia nyata.
2. Implikasi Praktis: Karena pengaruh TikTok yang sangat besar (79,21%), maka pihak sekolah dan orang tua tidak bisa mengabaikan aktivitas digital siswa. Jika penggunaan TikTok diarahkan pada konten yang positif dan edukatif, maka hal tersebut dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosional seperti rasa percaya diri dan empati. Sebaliknya, jika tanpa pengawasan, hal ini berisiko memicu perilaku impulsif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah: Diharapkan kepala sekolah dapat mendukung kebijakan literasi digital di sekolah serta mengarahkan guru dan siswa agar menggunakan media sosial secara bijak, sehingga kecerdasan emosional siswa tetap terjaga.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengingat penelitian ini baru terbatas pada satu kelas dan satu sekolah, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup subjek penelitian ke sekolah lain atau menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam alasan di balik kuatnya pengaruh media sosial terhadap emosi anak.